

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas utama yang menjadi unggulan sektor perkebunan untuk dipasarkan dalam perdagangan internasional. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai ekspor kopi (HS 0901) Indonesia ke tujuh negara tujuan yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Negara yang mengekspor kopi dari Indonesia setiap tahunnya yang dimaksud yaitu Mesir, Malaysia, Maroko, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Aljazair, dan Turki.

Penelitian ini menganalisis pengaruh jarak ekonomi, nilai tukar riil, produksi domestik, daya saing, covid, dan sertifikasi halal terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Data penelitian ini adalah nilai ekspor kopi (HS 0901) Indonesia selama kurun waktu tahun 2015 sampai dengan 2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM). Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel jarak ekonomi dan COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Sementara itu, variabel nilai tukar riil berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Di sisi lain, variabel produksi domestik, daya saing, dan sertifikasi halal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia ke negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seluruh variabel independen dapat memengaruhi variabel. Temuan penelitian ini memberikan wawasan strategis bagi negara Indonesia dalam melakukan ekspor kopi (HS 0901) ke tujuh negara tujuan OKI.

Kata Kunci: Nilai Ekspor Kopi, Data Panel, *Random Effect Model* (REM)